



## Respon Masyarakat terhadap Perdagangan Ular Patola di Pasar Ekstrim Tomohon

Karnius Lase<sup>1</sup>, Yoseph D.A. Santie<sup>2</sup>, Hamsah Hamsah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

Email: <sup>1</sup>[karniuslase@gmail.com](mailto:karniuslase@gmail.com), <sup>2</sup>[yosephsantie@unima.ac.id](mailto:yosephsantie@unima.ac.id), <sup>3</sup>[hamsah@unima.ac.id](mailto:hamsah@unima.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received August 05, 2024

Accepted January 31, 2025

Published January 31, 2025

Kata Kunci:

Respon,

Masyarakat,

Perdagangan Ular Piton



### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana respon masyarakat terhadap perdagangan daging ular patola di pasar ekstrim Tomohon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan secara jelas tentang bagaimana respon masyarakat terhadap perdagangan ular patola di pasar ekstrim Tomohon dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Dari hasil penelitian bahwa masyarakat tomohon banyak memberikan berbagai respon yang baik dan positif karena kebanyakan juga masyarakat mengonsumsi daging ular patola itu sendiri. Daging ular patola di masyarakat luar minahasa atau diluar dari sulawesi memang sebagian masyarakat luar tersebut mengonsumsi daging ular patola, secara pemikiran sosial dapat diketahui bahwa masyarakat yang mengonsumsi daging ular patola itu akan memberikan respon yang baik, tetapi dapat juga kita ketahui bahwa masyarakat yang tidak memberikan respon yang baik itu adalah masyarakat yang tidak mengonsumsi yang menganggap daging ular patola adalah hewan yang menjijikkan untuk dikonsumsi.

### Abstract

*The aim of this research is to analyze how the public responds to the trade in patola snake meat in the Tomohon extreme market. The method used in this research is a qualitative method using a descriptive approach which aims to explain clearly how the community responds to the patola snake trade in the Tomohon extreme market using observation, interviews, documentation as data collection techniques. From the research results, the people of Tomohon gave many good and positive responses because most people also consume patola snake meat itself. Patola snake meat in communities outside Minahasa or outside Sulawesi, indeed some foreign communities consume patola snake meat. From a social perspective, it can be seen that people who consume patola snake meat will give a good response, but we can also know that people who do not give it The good response was from people who do not consume it and consider patola snake meat to be a disgusting animal to consume.*

*Keywords: Response, Community, Python Trade*

## A. Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman hayati, termasuk hewan, flora dan fauna. Keanekaragaman ini disebabkan letak geografis Indonesia yang

memanjang dari barat ke timur dan terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil. Di Indonesia terdapat lebih dari 17.000 pulau, dan sekitar 80% dari total luas Indonesia adalah perairan. Kondisi geografis tersebut menciptakan berbagai habitat yang berbeda, seperti hutan hujan tropis, hutan mangrove, terumbu karang, dan padang rumput. Masing-masing habitat tersebut mendukung keberadaan berbagai spesies hewan dan tumbuhan yang unik.

Ciri khas hewan yang ada di Indonesia antara lain orang utan, harimau Sumatera, badak jawa, komodo, burung cendrawasih, gajah Sumatera, dan satwa liar ular piton. Selain itu, namun perlu diingat bahwa kekayaan hayati Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan, antara lain perambahan hutan, perburuan liar, dan kerusakan lingkungan. Upaya pelestarian dan perlindungan flora dan fauna Indonesia terus dilakukan untuk menjamin kelestarian keanekaragaman hayati yang berharga ini untuk generasi mendatang.

Pemanfaatan fauna dan flora di Indonesia dapat mencakup beberapa aspek, baik untuk kepentingan ekonomi, budaya maupun ilmu pengetahuan.

Berikut beberapa contoh pemanfaatan fauna dan satwa di Indonesia sebagai daya tarik pariwisata, fauna Indonesia yang unik dan beragam menjadi daya tarik utama pariwisata. Wisatawan berkunjung ke Indonesia untuk melihat langsung satwa seperti orangutan, komodo, burung cendrawasih, dan ular patola, biawak, anjing, tikus, kelelawar dan lain-lain. Wisata alam dan ekowisata memberikan dampak positif dalam mendukung ekonomi lokal dan konservasi satwa liar.

Sumber Makanan Beberapa hewan fauna di Indonesia dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Misalnya, ikan dan hewan laut lainnya yang melimpah di perairan Indonesia merupakan sumber protein bagi masyarakat. Selain itu, beberapa daerah di Indonesia juga menggunakan hewan liar seperti babi hutan, ular patola, biawak, anjing, kunci, yang mempunyai sumber gizi yang tinggi.

Pemanfaatan daging ular merupakan juga sebagai sumber protein alternatif seharusnya berasal dari budidaya ular dan bukan dari alam, agar keseimbangan ekosistem dapat terjaga. Eksploitasi satwa liar oleh manusia sudah berlangsung sejak lama, mengikuti sejarah kehidupan manusia akan mengalami kesulitan tanpa adanya satwa liar, terutama karena satwa liar itu dapat memenuhi kebutuhan manusia akan daging untuk dimakan dan lain sebagainya. Salah satu yang menjadi tempat penjualan dan pembelian satwa liar adalah pasar tradisional.

Pasar ekstrim Tomohon adalah pasar yang terletak di kota Tomohon, di provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Pasar ini dikenal dengan sebutan "Pasar Beriman" karena kedekatannya dengan beberapa gereja di sekitarnya. Pasar ekstrim Tomohon merupakan pasar tradisional yang menawarkan berbagai jenis barang dagangan, mulai dari makanan, sayuran, buah-buahan, ikan, daging, pakaian, aksesoris, hingga peralatan rumah tangga. Pengunjung pasar ini bisa menemukan berbagai produk lokal khas daerah Sulawesi Utara. Salah satu hal yang menarik dari Pasar Iman Tomohon adalah adanya sektor makanan dan sembako.

Pasar ini terkenal menjual daging ular patola yang merupakan bagian dari tradisi makanan lokal di daerah tersebut. Namun, penting untuk dicatat bahwa penjualan daging anjing semakin kontroversial karena masalah perlindungan hewan dan kesejahteraan hewan ditangani di banyak bagian dunia. Selain itu, Pasar ekstrim Tomohon juga memiliki suasana yang unik dengan hadirnya beberapa gereja di sekitarnya. Kehadiran gereja-gereja tersebut menambah daya tarik pasar sebagai pusat kegiatan sosial budaya yang penting bagi masyarakat setempat.

Dalam budaya Minahasa, ular patola dianggap makanan yang lezat dan memiliki nilai gizi yang tinggi. Masyarakat setempat percaya bahwa memakan daging ular piton dapat memberikan kekuatan dan keberanian. Selain itu, ular patola juga dianggap memiliki manfaat kesehatan. Pemanfaatan yang sudah ada turun temurun diajarkan. Pasar Tomohon masih memperdagangkan satwa liar karna masih kebanyakan permintaan dari masyarakat. Pasar ekstrim ini juga Tomohon adalah pasar yang terbesar yang menjadi tujuan utama masyarakat dalam mencari keperluan atau kebutuhan dapur.

Pasar beriman Tomohon pada dasarnya layaknya seperti pasar-pasar biasa yang ada dikalangan nusantara, namun yang membedakan pasar beriman Tomohon lebih terkenal disebabkan karena penjualannya yang ekstrim, seperti ular patola, biawak, tikus, anjing, kucing, dan kelelawar. Sehingga pasar beriman Tomohon dikenal dengan sebutan pasar ekstrim Tomohon. Di pasar beriman Tomohon yang dikenal sebagai pasar ekstrim banyak dikunjungi pelanggan daging ular piton dari kota Tomohon maupun masyarakat diluar Tomohon dan menjadi salah satu objek wisata.

Pasar beriman Tomohon memiliki perbedaan yang ekstrim dibanding pasar lainnya. Pasar ini banyak dagangan yang tidak biasa atau memiliki keunikan, di dalamnya diperjual belikan hewan-hewan satwa liar, mulai dari daging ular patola, daging kelelawar, daging tikus, daging biawak dan daging kucing. Sehingga itu menjadi salah satu daya tarik pasar beriman Tomohon dalam menarik perhatian masyarakat luar.

Permintaan daging ular patola yang relatif tinggi di Pasar beriman Tomohon membuat para pedagang daging ular patola menyediakan bahan mentah yang sangat banyak. Oleh karena itu masyarakat mengonsumsi makanan-makanan daging ular patola yang bertujuan, baik untuk kesenangan, kesehatan, hobi, ataupun untuk kenikmatan. Biasanya masyarakat mengonsumsi daging ular patola ketika hari pesta seperti hari syukuran lokal “pengucapan syukur”, tahun baru dan pesta ulang tahun, maupun saat berkumpul dengan teman-teman sekelompok mereka. Perdagangan daging ular patola layaknya seperti penjualan barang-barang atau bahan-bahan panggang biasa, daging ular piton diletakkan diatas meja atau digantung dan tidak lupa juga pedagang ular patola membersihkan dagangannya supaya masyarakat yang melihat dapat tertarik untuk membelinya.

Pasar Tradisional Beriman Tomohon atau sering disebut sebagai pasar ekstrem, saat baru tiba dibagian depan, sekilas tidak ada yang luar biasa dan sama seperti pasar-pasar tradisional lainnya. Layaknya pasar tradisional, pasar beriman ini bukan hanya menjual jenis ikan maupun daging saja, akan tetapi menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari seperti pakaian dan kebutuhan lainnya.

Namun ke bagian belakang, tepatnya di area penjualan daging ular patola, satu persatu informasi mulai terungkap di pasar beriman Tomohon merupakan salah satu pasar yang memperjual belikan hewan satwa liar, seperti ular patola, kelelawar, biawak, dan kucing itu merupakan karakteristik pasar beriman Tomohon. Makanan khas Minahasa di antaranya seperti ular patola, kucing, anjing, kelelawar, babi hutan, dan biawak, namun pandangan orang lain makanan khas Minahasa ini sangatlah ekstrim, tetapi menurut orang Minahasa makanan ular patola ini merupakan makanan biasa seperti makanan khas masyarakat lainnya. Daging yang tidak umum di konsumsi oleh masyarakat menjadi sajian utama.

Masyarakat Minahasa sudah terbiasa dengan penjualan daging ular patola, sehingga masyarakat juga mendapatkan bahan mentahnya dengan memburunya di hutan. Dan ada juga

masyarakat mendapatkan bahan mentahan dari luar kota/kecamatan Tomohon seperti Kotamobagu, Gorontalo, Kawangkoan dan lain-lain, setelah itu di jual ke pedagang atau bekerja sama dengan pedagang ular patola dipasar beriman Tomohon, dan pedagang ular patola juga menjual balik daging ular tersebut kepada masyarakat yang ada di pasar ekstrim Tomohon.

Berhubungan dengan undang-undang atau izin yang melindungi satwa liar, lebih khususnya pada hewan satwa liar ular patola merupakan salah satu hewan yang dilindungi. Namun di pasar beriman Tomohon hewan ular patola di perjualbelikan dan dijadikan sebagai sumber makanan atau dikonsumsi. Dalam undang-undang yang melindungi satwa liar atau ular patola di pasar beriman Tomohon tidak ada undang-undang melindunginya tetapi larangan bagi pemburu yang mencari daging ular patola tidak boleh mengambil sembarang ular patola yang masih kecil karna itu dapat menyebabkan kepunahan bagi bibit ular patola.

Beragamnya daging yang diperjual belikan di Pasar Beriman Tomohon seperti hewan-hewan satwa liar salah satunya daging ular patola atau orang Minahasa menyebutnya ular patola merupakan daging yang tidak asing dikonsumsi oleh masyarakat Minahasa. Begitu pula kalau kita memberikan pandangan terhadap masyarakat luar seperti masyarakat di Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Masyarakat Papua. Daging ular patola tidak asing juga bagi mereka dan masyarakat disana juga pastinya mengonsumsi daging ular patola, sama seperti masyarakat Minahasa mengonsumsinya.

Pasar beriman Tomohon atau sering disebut sebagai pasar ekstrim Tomohon, merupakan pasar yang di dalamnya diperjualbelikan hewan-hewan liar seperti tikus hutan, kelelawar, biawak, daging anjing, babi hutan, kucing dan terkhususnya daging ular patola. Semuanya di perjualbelikan dipasar ekstrem Tomohon dan pastinya menurut masyarakat Minahasa selama daging itu bisa di oleh dan di makan, maka masyarakat Minahasa itu sendiri pasti akan mencoba untuk mengonsumsinya.

Dan begitulah istilah yang sering beredar dikalangan orang Minahasa. Berkeliling melihat jenis daging yang tidak biasa ini menjadi kegiatan yang mengasyikkan sekaligus menakutkan apalagi dengan daging ular patola yang diperjual belikan dipasar ekstrim Tomohon. Fenomena inilah yang membuat pasar Tomohon berbeda dengan pasar tradisional yang di nusantara. Bahkan pasar beriman Tomohon atau yang dikenal dengan pasar ekstrim membuat penasaran wisatawan mancanegara berkunjung ke Sulawesi Utara untuk melihat keunikannya.

Perdagangan hewan satwa liar di pasar ekstrim Tomohon, yang didalamnya memperjualbelikan biawak, kelelawar, tikus, anjing, babi hutan, dan terlebih-lebih daging ular piton atau patola memunculkan suatu pertanyaan bagi masyarakat baik sekitar Tomohon, Luar Tomohon, masyarakat pengunjung/pembeli, dan terkhususnya peneliti. Bagaimana mereka dalam memberikan respon atau pendapat mereka dalam mencakapi perdagangan daging ular patola di pasar ekstrim Tomohon, apakah nantinya masyarakat tersebut memberikan respon yang baik atau yang negatif.

Berdasarkan pengamatan pada masyarakat pasar ekstrem Tomohon dalam memperjual belikan daging ular patola, dengan hal demikian banyak menarik perhatian masyarakat dalam menyaksikan hewan satwa liar yang di perdagangan. Dari hasil pengamatan sementara patut diduga terdapat bagaimana respon masyarakat terhadap perdagangan daging ular patola di pasar ekstrim Tomohon, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Respon Masyarakat Terhadap Perdagangan Ular patola di Pasar Beriman (ekstrim) Tomohon.

## **B. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian kualitatif merupakan hasil penggalan informasi dengan mencoba mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari lapangan, yang kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan yang terperinci dan mendalam dengan maksud memahami situasi sosial, sehingga data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif.

Metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik pengamatan secara langsung atau informasi. yaitu teknik yang dilakukan secara nyata yang didapatkan langsung dari lapangan

2. Teknik wawancara (indepth interview) adalah suatu metode komunikasi yang digunakan untuk memperoleh informasi, pandangan, atau pendapat dari seseorang melalui dialog langsung. Teknik ini sering digunakan dalam berbagai bidang, termasuk jurnalisme, penelitian, rekrutmen, dan konseling. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam tentang subjek yang sedang dibahas. Dalam wawancara, pewawancara bertindak sebagai pengumpul data yang aktif, sedangkan responden atau narasumber merupakan sumber informasi. Dalam beberapa kasus, wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau menggunakan teknologi video seperti konferensi video. Berkaitan dengan masalah penelitian ini, maka informan yang diwawancarai adalah para pedagang daging ular patola.

3. Dokumentasi merujuk pada proses atau hasil dari mencatat, merekam, atau menyusun informasi dalam bentuk tertulis, visual, atau audio. Tujuan utama dokumentasi adalah untuk memperoleh dan mempertahankan catatan yang terperinci dan akurat tentang suatu subjek, proses, atau kegiatan. Pentingnya dokumentasi adalah agar peneliti memastikan informasi yang akurat terhadap informan, dan dapat diakses atau dipublikasi, serta bukti pertanggungjawaban dari peneliti. sugiyono 2016).

Teknik analisis data yang digunakan kedalam penelitian ini adalah menggunakan langkah – langkah seperti yang.

1. Reduksi data (data reduction) artinya merangkum, memilih hal-hal penting yang memfokuskan pada hal-hal inti atau pokok, serta mencari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data serta dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya suatu pengambilan tindakan serta penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif dalam teks naratif. Penyajiannya juga berbentuk matrik, deskripsi, tabel, dan bagan.

3. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (conclusion drawing and verification) merupakan kegiatan akhir untuk memastikan keabsahan data dan kekuatan kesimpulan yang ditarik dari sebuah penelitian yang telah disajikan.

Selanjutnya data yang sudah dianalisis, dimaknai dan dijelaskan kembali dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan. Pemaknaan ini untuk menjawab pertanyaan penelitian kemudian diambil intisarinya saja.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan dengan kegiatan penelitian guna untuk mendeskripsikan dan menganalisis judul respon masyarakat terhadap Perdagangan Daging Ular Piton di Pasar ekstrim Tomohon Kelurahan Plasten I Kecamatan Tomohon Timur Kabupaten Minahasa. Dengan demikian penelitian ini dapat dilakukan dengan bertanya atau mewawancarai pedagang daging ular patola dan masyarakat setempat terkait pada fokus penelitian “ Respon Masyarakat Terhadap Perdagangan Daging Ular Patola di Pasar ekstrim Tomohon” di kelurahan Plasten I Kecamatan Tomohon Timur Kabupaten Minahasa.

#### **a. Respon Pedagang dalam Perdagangan Daging Ular Patola di Pasar Ekstrim Tomohon**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu pedagang, pembeli atau pengunjung dan masyarakat setempat:

Informan pertama ini adalah seorang laki-laki atas nama FN, mengatakan,

“...mengenai perdagangan daging ular piton di pasar ekstrim ini menurut saya dari 19 tahun sampai sekarang saya berjualan daging ular patola, tidak ada masyarakat yang komplen kenapa saya berjualan daging ular patola malahan ikang yang saya jual ini lebih banyak di sukai oleh masyarakat untuk mereka konsumsi, dari situ saya menilai bahwa perdagangan daging ular patola ini memberikan respon yang baik kepada masyarakat dan saya sendiri menilai bahwa ular-ular patola yang di jual di pasar ekstrim ini saya memberikan respon yang baik dan bagus”. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Informan kedua ini adalah merupakan juga seorang pedagang ular piton di pasar ekstrim Tomohon ia bernama AG ia sendiri berprofesi sebagai pedagang daging ular piton di pasar ekstrim Tomohon, ia bertempat tinggal di walian Tomohon Tengah, mengatakan,

“...setau kita dari bapak saya mulai berjualan mulai tahun 1998 hingga saya sekarang tidak ada tuh orang-orang yang komplek kenapa kami berjualan ular patola ini, dari umur kita yang 23 tahun sekarang ini, kami biasanya layaknya seperti pedagang-pedagang yang lain berjualan seperti biasa dan tidak ada orang-orang yang melarang kami, dan kita lihat pun orang-orang banyak membeli ikang patola ini, dan kita sendiri beranggapan bahwa berjualan daging ular piton ini bagus dan tidak salahnya masyarakat meniru untuk menjual juga”. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Informan yang ketiga ini merupakan seseorang juga yang berprofesi sebagai pedagang daging ular patola yang bernama PD, PD sendiri sudah berjual ular piton sudah 8 tahun lamanya, ia bertempat tinggal di walian. PD mengatakan,

“...kalo mengenai kita punya pendapat saya akan memberikan respon yang baik karena pada saat ini juga adek-adek bisa lihat ikang ini langsung di beli oleh ibu ini, ibu

ini langsung borong semua, jadi kita pribadi memberikan respon yang sangat memuaskan untuk penjualan daging ular patola ini. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023)

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di analisis bahwa respon masyarakat terhadap perdagangan ular patola yaitu : Masyarakat merupakan informan yang dapat memberikan respon, tanggapan atau rangsangan pada suatu peristiwa. Dengan begitu masyarakat dipasar ekstrim Tomohon kebanyakan memberikan respon yang baik dan positif yang dimana respon positif ini sendiri adalah respon yang muncul ketika seseorang memberikan reaksi yang menggambarkan penerimaan, persetujuan, atau kepuasan terhadap sesuatu.

Respon ini biasanya ditandai dengan perasaan senang, antusias, gembira, atau ketertarikan terhadap stimulus yang diterima. Seperti dipasar ekstrim Tomohon masyarakat sangat menerima penjualan daging ular piton untuk diperjualbelikan dipasar. Masyarakat juga antusias dan senang ataupun bisa dibilang mereka sangat puas akan daging ular yang diperjual belikan oleh pedagang. Dapat dikatakan bahwa perdagangan daging ular piton dapat memberikan efek positif baik dalam kalangan masyarakat setempat dan kalangan luar sebagai daya tarik untuk pasar beriman Tomohon.

- b. Sejarah Daging Ular Patola di Perjual Belikan di Pasar Ekstrim Tomohon dan Dikonsumsi Masyarakat

Menurut Ibu WD mengatakan,

“...setau Ibu ular patola so dijual di pasar beriman ini so tahun 1980an sto mar ibu juga kurang tau ee maksudya ibu juga nda pastikan skali dang kapan patola mulai di jual, mar kalo ade tanya-tanya pa oma atau opa-opa yang so lama disini pasti dorang tau kapan itu de. Ibu juga tau karna ibu juga orang tinoor dang mar sekarang ibu sekarang tinggal di airmadidi sama ibu pe paitua. Kong ibu so ja makang-makang ini ikang so hampir-hampir 30 taon kan ibu juga ada ba jual diwarong-warong to jadi laku skali ini ikang ley dan sampe skarang ibu ja ba jual ikang ini di warong ibu. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Menurut Bapak PL mengatakan,

“...dari kita so bajual sayur disini ular patola so duluan dijual, setau kita dari taon 1988 sto para pedagang so ada yang bajual dan sampe sekarang dorang ba jual. Kalo bapak ja makang ular patola mar nda sering-sering dang kalo suka mo makang ya bapak mo makang no. Mar bapak pertama kali makang ikang patola dari kelas satu SMP sampe sekarang ja kadang-kadang makang bagitu. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Menurut Ibu VM mengatakan,

“...patola so dijual hampir 40 taon yah mar ini Cuma setau ibu kurang tau lagi dorang pe pendapat kapan ikang patola so dijual palingan yang paling tau pedagang itu sandiri no. Kalo ibu so lama sakalii ja makang, mar nda tau taon berapa ibu so mulai makang hehehe, mar yang pasti ibu suka sekali ja babeli deng suka beking makanan di acara-acara karna tamu suka sekali makang, soalnya makanan enak ini ley kasiang. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di analisis kapan daging ular patola di perjual belikan di pasar ekstrim Tomohon dan sejak kapan juga masyarakat menjual dan mengonsumsi daging Ular Patola yaitu : Dalam teori lingkungan sosial dalam konteks sosiologi mengacu pada pendekatan yang menyoroti peran lingkungan sosial dalam membentuk perilaku individu, keyakinan, dan interaksi dalam masyarakat. Seperti di pasar ekstrim Tomohon masyarakat percaya bahwa perdagangan daging ular piton dipasar ekstrim Tomohon ini sudah dimulai dari tahun 1980an hingga sampe sekarang dan banyak masyarakat sekitar mempercayai dan yakin hal demikian. Dan masyarakat yang lain pun menjadi salah satu yang berperan dalam mengonsumsi daging ular patola itu sendiri.

c. Cara pedagang mendapatkan bahan mentah

Ibu WD mengatakan,

“...ibu kurang tau sekali dimana dorang mas-mas ini ba ambe ini ikang, mar setau ibu pasti dorang itu ba ambe di Kotamobagu sana, atau yang banyak hutang-hutang situ ley dorang ba ambe, atau lagi di kalimantan sto kan banyak hutang to disana kong dorang bawa kamari pada kendaraan khusus yah, kalo selebihnya ibu kurang tau dorang pake apa for ba bawa kamari pasti juga ini piton basar-basar kalo disana mar ini Cuma setau ibu dan itupun informasi ini kita tau sama pa dorang-dorang ini no. Kong ibu kadang ba beli pa dorang kadang dorang kase 50 ribu/kilo mar kalo itu ja tawar kadang dorang kase 45 ribu/ juga. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Menurut PL mengatakan,

“...setau bapak dorang ba ambe itu bahan mentahnya di Bolmong sana yah atau di Kalimantan kan dorang-dorang ini pasti so banyak relasi atau kenalan to kong ba bawa kamari pake kendaraan jadi nda pusing kalo mo dapa itu bahan mantah. Om ba beli satu minggu lalu dorang kase 50 ribu/perkilo karna tu lalu juga ta inga skali pengen bam akang. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Menurut YP mengatakan,

“...dorang kebanyakan ba ambe itu ular patola atau piton ba ambe di daerah Makassar, Gorontalo, dan juga di Kalimantan apalagi kalo di situ ley pasti besar-besar dpe ular kebanyakan hutan-hutan semua to, kalamari ta dengar informasi dikalimantan sana dorang so ada tangka segede pohon kelapa sto bayangkan itu so boleh telan orang dan dpe daging juga besar-besar dan pastinya juga keras itu rupa daging babi ba. Kalo transportasi dorong ada angkutan umum itu kan kadang dorang ja ma lapor kamari to jadi kita tau. Iya kemari kita beli 60 ribu sto kalo nda salah, mar beda-beda itu, kadang juga dorang kase murah karna itu ular so lama to, kong dorang se kase harga murah jo dari pada mo buang atau sia-sia. Mar itu patola tetap laku sekali kalo disini apalagi ikan sadap sekali. . (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dianalisis bahwa masyarakat dan pedagang mendapatkan bahan mentahnya itu melalui interaksi mereka antara masyarakat yang diluar lingkungan pasar ke ekstrim Tomohon melalui impor kedalam pasar ekstrim Tomohon dengan melalui kendaraan khusus membawa bahan mentahnya itu sendiri. Dengan begitu juga pedagang menjual daging ular piton itu sendiri dengan harga yang sudah tentukan yang tentunya dapat diterima oleh lingkungan, masyarakat dan maupun pembeli.

d. Pendapat Pedagang Terkait Plus Minus Dalam Berjualan Daging Ular Patola

Menurut PL, mengatakan

“...ada plus minus contohnya plusnya dorang dorang yang bajual ini semua, pasti dorang mau dorang pe dagangan itu mo cepat laku, Deng cepat mo dapat untung mar walaupun dalam mo ba jual itu ada saatnya untung dan ada saatnya rugi itu semua torang torang ini so rasa bagaimana dpe rasa kalo mo ba jual. Dpe plus laeng mar ini khusus yah pa dorang yang ba jual daging piton sana, coba lia dorang bule disana dorang ke banyakan ba bafoto terus to dorang pe jualan deng dorang panjual itu ley pas maso kamera hehehe, itu dorang pe keuntungan karna dorang pe dagangan orang orang bule bisa datang kamari mo ba lia itu ular piton yang ada gantung. Kalo mines palingan dorang pe dagangan nda laku itu aja. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Menurut Ibu VM, mengatakan

“...kalo setau ibu dpe minus yah karna ibu juga ba ba jual dirumah to, jadi ibu tau Sadiki kalo mengenai plus minus kalo mo ba jual bagitu. Dpe plusnya torang dpa keuntungan ley dari pembeli, kong torang juga harus bae bae pa dorang pembeli supaya senang dengan torang pe layanan kalo dorang senang pasti dorang mo datang ulang deng yang paling penting itu dagangan dpe harga juga musti bersahabat ne supaya dorang dorang pembeli nda takage dengan torang pe dagangan bagitu. Minesnya ya kita tako kalo dpe modal nda bale kasiang, pasti dorang ini juga tako kalo dorang pe modal nda bale, jadi bagitu de. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Menurut YP mengatakan,

“...ada kalo mo ba jual rupa dorang dorang yang dibawa mar yang pasti kita tau, kita penilaian akibat dorang ba ba jual bagitu kita banyak tamu dari luar rupa yang dibawa tadi to pasti ada banyak sekali orang-orang bule yang ba ba hoba balia Deng ba foto-foto ha itu dorang pe keuntungan plus palingan kalo minesnya dorang dorang pe dagangan dapa posting deng cepat tasebar atau beking heboh gara gara dorang pe orang orang asing ini yang ba suka ba foto-foto. Kira kira bagitu penilaian kita. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dianalisis bahwa plus minus dalam berjualan daging ular patola dipasar ekstrim Tomohon memang ada. Masyarakat maupun pedagang dapat memberikan respon bahwasanya dalam berjualan daging ular piton ada plus dan minusnya. Sebagai plusnya kebanyakan masyarakat mendapatkan pujian dari pemerintah setempat maupun masyarakat sekitar terhadap perdagangan ular patola ini yang dilakukan oleh pedagang dan bukan hanya itu sebagai keuntungan masyarakat Tomohon mereka dapat menarik perhatian masyarakat luar terlebih-lebih orang-orang asing yang berdatangan untuk menyaksikan ular piton yang di jual di pasar ekstrim Tomohon.

Itu menjadi salah satu keuntungan masyarakat Tomohon. Sedangkan minesnya sendiri kebanyakan masyarakat memberikan pendapat bahwa yang paling mereka takutkan hanyalah disaat dagangan mereka tidak terjual semua, namun itu hanya pandangan kecil, malahan dagangan yang mereka berupa ular piton sangatlah banyak disukai oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luar.

- e. Undang-undang Yang Melindungi atau melarang Akibat Dari Perdagangan Dari Ular Patola

Menurut Ibu VM mengatakan,

“..Kurang tau yah de, mar selama ibu ba jual di warong kong kita ba beli disini nda tu larangan, dari dulu sampai sekarang nda ibu dengar yang undang-undang yang penting jangan sembarang ba jual ular yang beking orang saki hehehe kira-kira begitu yang ibu tau dulu. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Menurut YP mengatakan,

“...dari kita disini sebagai kepala pasar beriman Tomohon, kita belum melarang mereka ba jual ular piton dari dulu sampe sekarang. Karna masyarakat juga menerima dan suka ba makang ini ular piton, kita sandiri ley suka ba makan. Torang disini baru mengeluarkan sebuah undang-undang kalo ada komplek dari masyarakat atau ada pengaduan dari pemerintah setempat ini piton ada beking orang sakit orang atau apa disitu baru torang dari kapala pasar melarang dorang ba jual ular piton di pasar beriman ini sama seperti anjing deng kucing yang so ada larangan nda boleh ba jual lagi disini kalo ada dapat sanksi for dorang-dorang yang bajual. (Wawancara Senin, 31 Juli 2023).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dianalisis bahwa masyarakat setempat dan pedagang serta pemerintah setempat juga memberikan berbagai tanggapan respon mereka terhadap perdagangan ular patola yang di perjual belikan di oleh pedagang. Masyarakat memberikan tanggapan dan respon mereka terkait larangan atau undang-undang yang diberlakukan di pasar beriman Tomohon bahwa tidak ada larangan bagi para pedagang daging ular piton begitu juga dengan undang-undang sampai saat ini belum ada, kecuali daging anjing dan daging kucing yang sudah dilarang dan ada undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk tidak diperjual belikan lagi dipasar beriman Tomohon.

Perdagangan daging ular patola yang dipasar beriman Tomohon dapat dikatakan bahwa sudah menjadi budaya masyarakatnya dimana masyarakat dominan mengonsumsi daging ular piton sudah sejak dulu dan tidak asing lagi bagi masyarakat Minahasa atau khususnya masyarakat Tomohon terkait perdagangan ular patola. Tetapi didaerah-daerah lain seperti di pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan perdagangan daging ular piton ini dilarang oleh pemerintahnya untuk meminimalisir tingkat kepunahannya. Dengan begitu dapat diketahui perdagangan daging ular piton khususnya di pasar beriman Tomohon, Kecamatan Tomohon Timur, Kabupaten Minahasa, tidak ada larangan bagi para pedagang dalam memperjual belikan daging ular patola di pasar beriman Tomohon begitu juga dengan undang-undang.

## **2. Pembahasan**

Berdasarkan analisis data dari hasil Penelitian tentang Respon Masyarakat Terhadap Perdagangan Ular Patola di Pasar Beriman Tomohon Kelurahan Platen I, Kecamatan Tomohon Timur Kabupaten Minahasa. Pasar Beriman Tomohon terletak di sebelah timur Menara Omega Tomohon yang memiliki jarak perkiraan kurang lebih 800 km dari Menara Alfa Omega, pasar beriman Tomohon dibangun oleh perintah untuk meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat setempat. Pasar Tomohon ini memiliki sejarah yang unik sebelum

disebut sebagai pasar ekstrim Tomohon, dimana dulu masyarakat menyebut bahwa pasar Tomohon ini adalah pasar yang indah sehingga diberi nama pasar beriman Tomohon yang memiliki arti “Bersih Indah dan Aman” dikarenakan pada waktu itu pasar Tomohon ini adalah pasar yang menjadi satu-satunya pusat pembelajaran masyarakat yang aman yang hanya ada di kota Tomohon.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang respon masyarakat terhadap penjualan ular patola di pasar beriman Tomohon maka kajian teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode fungsional struktural dan teori lingkungan. Terkait pada teori fungsional struktural adalah merupakan teori yang mengkaji struktur dalam suatu masyarakat, baik dalam struktur pemerintah maupun lebih terkhusus pada masyarakat. Begitu juga pada teori lingkungan yang dimana saling mengkaji antara struktur masyarakat dan lingkungan peradaban masyarakat. Dengan kata lain, teori fungsional dan teori lingkungan sama-sama mempunyai kaitan yang erat.

Terjadinya perdagangan daging ular patola yang dilakukan oleh para pedagang dipasar ekstrim Tomohon disebabkan karena masyarakat disekitar juga mendukung akan penjualan dengan cara masyarakat terlibat dalam mengonsumsi daging ular patola itu sendiri.

Talcott Parson (1996), mengatakan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar individu dan menjaga keseimbangan sosial. Individu berinteraksi dalam masyarakat melalui peran sosial yang dimainkannya. Setiap peran sosial memiliki fungsi tertentu yang membantu menjaga stabilitas masyarakat. Misalnya dalam masyarakat Tomohon terdapat berbagai peran yang dilakukan, baik pedagang, pembeli, pengunjung serta pemerintah. Masing-masing peran tersebut memiliki tugas, tanggung jawab dan harapan yang berbeda.

Adaptasi dan Perubahan merupakan kemampuan atau suatu proses yang dijalankan oleh masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan sosial. Masyarakat mampu melihat bahwa struktur dan institusi dalam masyarakat akan berubah dari waktu ke waktu untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan baru, (Parson 1996). Proses ini diperlukan agar masyarakat tetap relevan dan berkelanjutan dalam menghadapi perubahan yang terus menerus. Sama hal di pasar beriman Tomohon yang memperdagangkan ular patola untuk dikonsumsi oleh masyarakat, merupakan suatu kebiasaan dari masyarakatnya hingga sampai sekarang ini.

Dalam konteks perubahan masyarakat Tomohon dapat dikatakan bahwa masyarakat yang masih mempertahankan kebiasaan-kebiasaan lama walaupun terjadinya perubahan-perubahan sosial pada masyarakat sehingga dampak pada saat ini masyarakat yang sudah mengalami suatu perubahan sosial menjadi penasaran akan kebiasaan yang masih melekat pada masyarakat Tomohon dan masyarakat luar dapat beranggapan bahwa kebiasaan masyarakat Tomohon dalam mengonsumsi daging ular patola adalah suatu kebudayaan.

Kebiasaan-kebiasaan masyarakat Minahasa atau lebih khususnya masyarakat Tomohon dalam mengonsumsi daging ular patola sudah ada sejak dulu sehingga pada saat sekarang ini masyarakat percaya bahwa dengan mengonsumsi daging ular patola dapat membantu kesehatan tubuh menjadi lebih baik dan lebih sehat ditambah dengan daging ular piton yang sangat sedap untuk dikonsumsi. Pernyataan-pernyataan itu adalah hasil yang diperoleh dari masyarakat Tomohon sendiri yang sudah menjadi kebudayaan bagi masyarakatnya.

Perdagangan hewan satwa liar yang di perdagangan dan dikonsumsi oleh masyarakat Tomohon sehingga banyak memberikan daya tarik dari masyarakat luar baik dalam mencakapi maupun rasa penasaran. Pandangan (Soenarjo ) istilah respon adalah tindakan yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu stimulus atau situasi. artinya segala bentuk reaksi atau jawaban yang muncul sebagai tanggapan atas suatu peristiwa yang terjadi pada masyarakat. (Soenarjo dan Djoenarsih S. Soenajo, 1983; 25). Respon memiliki 2 bentuk, yaitu positif dan negatif respon positif dan negatif mengacu pada dua jenis respons yang dapat diberikan seseorang terhadap situasi, peristiwa, ide, atau stimulus tertentu. Respons positif adalah respons yang muncul ketika seseorang memberikan reaksi yang menggambarkan penerimaan, persetujuan, atau kepuasan terhadap sesuatu. Respon ini biasanya ditandai dengan perasaan senang, antusias, gembira, atau ketertarikan terhadap stimulus yang diterima.

Perdagangan daging ular patola yang di lakukan oleh para pedagang di pasar beriman Tomohon, masyarakat memberikan suatu respon yang baik yang positif terhadap penjualannya. Dikarenakan juga masyarakat Minahasa atau khususnya masyarakat sekitar Tomohon dalam mengonsumsi daging ular patola merupakan suatu kebiasaan-kebiasaan dari dulu sehingga menjadi suatu kebudayaan. Masyarakat sekitar Tomohon dan Pemerintah setempatnya memberikan respon yang baik terhadap penjualan daging ular patola dipasar beriman Tomohon, yang dilakukan oleh para pedagang wajar saja jika perdagangan daging ular patola di pasar beriman Tomohon hingga sampai saat ini masyarakat belum mendapatkan larangan dari pemerintah setempat dalam penjualannya.

Dengan adanya perdagangan patola di pasar beriman Tomohon, tingkat kemajuan pasar beriman menjadi lebih berkembang sampai pada masyarakat luar negeri yang berdatangan dipasar beriman, dikarenakan penasaran akan keunikan hewan-hewan satwa liar yang di perdagangan didalamnya. Dan dengan kata lain perdagangan daging ular patola di pasar beriman Tomohon merupakan daya tarik Wisatawan. Sedangkan respon negatif adalah tanggapan yang muncul ketika seseorang memberikan reaksi yang menggambarkan penolakan, ketidaksetujuan, atau ketidakpuasan terhadap sesuatu.

Respon ini dapat ditandai dengan perasaan sedih, marah, kecewa, atau tidak suka terhadap stimulus yang diterima. Pasar beriman atau yang lebih dikenal sebagai pasar ekstrim Tomohon adalah pasar yang memperjualbelikan berbagai hewan-hewan satwa liar yang sewajarnya untuk di jaga ekosistemnya. Sehingga masyarakat luar beranggapan negatif terhadap perdagangan hewan satwa liar yang diperdagangkan di pasar beriman Tomohon. Namun tanggapan negatif itu hanya didapati dari masyarakat luar yang masih ketinggalan akan informasi dari pasar beriman Tomohon. Tetapi terkait perdagangan daging ular patola di pasar beriman masyarakat setempat, dan pemerintah memberikan suatu apresiasi terhadap penjualannya.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di uraikan kesimpulan bahwa masyarakat tomohon banyak memberikan berbagai respon yang baik dan positif karena kebanyakan juga masyarakat mengonsumsi daging ular patola itu sendiri. Daging ular patola di masyarakat luar minahasa atau diluar dari sulawesi memang sebagian masyarakat luar tersebut mengonsumsi daging ular patola, secara pemikiran sosial dapat diketahui bahwa masyarakat yang mengonsumsi daging ular patola itu akan memberikan respon yang baik, tetapi dapat juga

kita ketahui bahwa masyarakat yang tidak memberikan respon yang baik itu adalah masyarakat yang tidak mengonsumsi yang menganggap daging ular patola adalah hewan yang menjijikkan untuk dikonsumsi.

## **E. Daftar Pustaka**

- Arianty Nel, (2014). Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional di Tinjau dari Strategi Tata Letak dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Tradisional. Jurnal Imiah
- Aini EN, (2013). Interaksi Sosial Dalam Novel Suraya Karya Nafiah Al
- Marab (Kajian Teori Georg Simmel). Ejurnal.unesa.ac.id
- Atosokhi Antonius Gea,(2011). Enculturation Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Perilaku Budaya Individu. umaniora. journal.binus.ac.id
- Anggor, M. T. (2008). Metode penelitian. Jakarta: universitas terbuka.
- Eleonora, M, & Santoso, F. (2012). Eksplorasi Perdagangan Daging Anjing Sebagai Pendukung Perancangan Film Animasi Pendek. Visual Heritage; jurnal kreasi seni dan budaya.
- Gea Eleni, (2022). Bentuk Interaksi Pedagang Kaki Lima di Pasar Tondano Kelurahan Walintouan Kecamatan Tondano Barat. Jurnal Paradigma.
- Hasrin Awaluddin, Sidik Sangputri, Fathimah Siti, Reski P, Syam
- Suehartono, (2022). Extreme Market in Tomohon City: A Study of the Social Interaction. Jurnal managent,education,social sciences, economicsand technology.
- Mesra Romi, Hidayat Fajar Muhammad, Korlefura Criezta, Tunaya Mulya Anang. (2022) Presepsi Masyarakat Minahasa Tentang Pasar “Extreme” Tomohon. Jurnal ilmu sosial dan pendidikan (JISIP).
- Marzali, A. (2014). Struktural-fungsionalisme. Antropologi Indonesia.
- Medyawati, Y. W., & Rahayu, M. I. F. (2021). Analisis Perlindungan Hukuk Terhadap Hewan Liar Yang Teraniaya dan di Perjualbelikan (Studi Kasus: Perdagangan Daging Kucing dan Anjing Di Pasar Tomohon Sulawesi Utara). Jurnal Hukum Adigama, 4(2), 1183-1207.
- Rompas, G, M, H (2013). Pasar Tradisional Tomohon (Suatu Kajian Antropologi). Holistik,juornal of social and culculture.ejurnal.unsrat.ac.id
- Ritzer George, (2012). Teori Sosiologi Klasik, Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern.
- Rochmadi, N. W. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: CV Arya Duta
- Sahiu R, Pangemanan E, Lasut MT. (2012) Jenis satwa liar dan pemanfaatannya dipasar beriman, kota tomohon, sulawesi utara. Ejurnal.unsrat.ac.id

Taruma Rizqi Akhmad, (2010). Formula Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons.  
Journal of language, literary and cultural studies.

Suprato Haddy, (2017). Metode Penelitian Untuk Karya Ilmiah.

Sumilat, Grystin. (2009). Filsafat Ilmu

Zation Gendri, (2010) Faktor Pendorong Interaksi Sosial Peserta didik

Dengan Guru Mata Pelajaran. Jurnal Penelitian.